

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah peneliti melaksanakan asuhan keperawatan jiwa pada Tn.A dengan Harga Diri Rendah selama 7 hari dari tanggal 04-10 April 2023 di ruangan Flamboyan Rumah Sakit Jiwa Prof.Hb.Saanin Padang, peneliti mendapatkan kesimpulan :

6.1.1 Pengkajian Keperawatan

klien gelisah, tidak punya teman, klien merasa tidak berguna, klien merasa sedih dan kecewa karena tidak bisa melanjutkan perkuliahan dan orang tua nya meninggal dunia, saat ber interaksi klien tidak ada kontak mata, emosi labil, banyak bicara, ngaur, marah tidak jelas, melempar barang tidak menentu, tidak mau tidur, bicara dan tertawa sendiri, dan pasien menolak minum obat. Klien mengatakan mendengar suarta-suara yang menyuruhnya berjalan tanpa tujuan, dan mengajak nya bicara.

6.1.2 Diagnosa Keperawatan

Diagnosa yang di dapatkan dari keluhan Tn. A, penulis merumuskan diagnosa prioritas adalah :

- Harga Diri Rendah
- Islasi sosial
- Halusinasi

6.1.3 Intervensi Keperawatan

Pada perencanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan Harga Diri Rendah di Ruang Flamboyan Rumah Sakit Jiwa Prof.Hb.Saanin Padang Tahun 2023, perencanaan dapat di terapkan pada tinjauan kasus. Tujuan yang di harapkan dari asuhan keperawatan pada pasien dengan Harga Diri Rendah adalah klien dapat mencegah atau mengatasi Harga Diri Rendah nya

6.1.4 Implementasi Keperawatan

Pada implementasi keperawatan dilakukan berdasarkan intervensi yang dibuat oleh peneliti yaitu diagnosa, Harga Diri Rendah SP 1 (1x), SP 2 (1x), SP 3 (2x) , SP 4 (2x) , diagnosa Isolasi Sosial SP 1 (1x), SP 2 (1x), SP 3 (2x), SP 4 (2x) , Halusinasi SP 1 (1x), SP 2 (1x) ,SP 3 (2x), SP 4 (2x). Setiap SP yang dilakukan 2x karena klien tidak mau ber interaksi dengan perawat karena klien iri melihat teman nya bisa pulang (keluar Rumah Sakit).

Pada tahap pelaksanaan ini penulis menemukan hambatan berupa tidak terlaksananya strategi pelaksanaan kepada keluarga karena keluarga yang tidak mengunjungi klien di rumah sakit jiwa.

6.1.5 Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan harga diri rendah pada Tn. A yang dilakukan 7 hari, tindakan keperawatan mendapatkan hasil melalui teknik SOAP. Klien sudah mau melakukan kegiatan positif yang dilakukan selama di rumah sakit dengan melakukan SP 1 sampai SP 4, tetapi masih di ingatkan perawat .

6.2 Saran.

6.2.1 Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan kepada keluarga pasien agar bisa melakukan SP keluarga 1-4 keluarga dan keluarga dapat mengetahui tanda dan gejala penyakit yang dialami klien.

6.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah daftar bacaan yang akan dijadikan sumber referensi untuk menambah wawasan mahasiswa khususnya dalam asuhan keperawatan jiwa dengan masalah Harga Diri Rendah.

6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan dasar bagi peneliti berikutnya agar lebih mahir dalam melakukan asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan Harga Diri Rendah.

6.2.4 Bagi Institusi Rumah Sakit

Bagi institusi Rumah sakit disarankan untuk mengadakan sebuah *software* aplikasi untuk melihat kendala keluarga dalam merawat klien dengan gangguan jiwa dan memberikan pelayanan dan mempertahankan hubungan kerja yang baik antara tim kesehatan dan pasien yang ditujukan untuk meningkatkan mutu asuhan keperawatan yang optimal, dan tidak mengabaikan keluhan-keluhan pasien yang dapat menyebabkan pasien menjadi putus obat.